

diungkapkan dengan analisis satuan lingual dan fungsi interaksional. Makna yang diungkapkan oleh ekspresi pendirian dari media Detik dan Kompas pada topik perubahan iklim di Indonesia adalah mendukung berbagai upaya perubahan iklim serta kedua media tersebut berhati-hati dalam menyajikan informasi seputar perubahan iklim di Indonesia. Hal ini ditandai dengan tingginya penggunaan satuan lingual verba dan elemen fungsi interaksional *hedges* pada korpus. Berikut dibahas makna satuan lingual dan fungsi interaksional ekspresi pendirian media Detik dan Kompas pada topik perubahan iklim di Indonesia.

#### **4.4.1 Makna Satuan Lingual dan Fungsi Interaksional Elemen Attitude Markers**

*Attitude markers* pada dasarnya mengungkapkan makna yang berkaitan dengan perasaan atau aspek afektif, alih-alih epistemik (Nash, 1992), respon atas suatu kejadian (Martin and White, 2007), pandangan serta sikap dari penulis (Dueñas, 2010). *Attitude markers* pada teks akademik lebih mengungkapkan sikap afektif, bukan menampilkan sikap epistemik (Hyland, 2005a). Sikap afektif berbeda dengan sikap epistemik yang berkaitan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif. Sikap afektif berkenaan dengan perasaan dan emosi (KBBI).

Teks pada genre media ditujukan untuk berkomunikasi dengan sekelompok anggota yang berpikiran sama, teks ditampilkan agar tetap bisa menjalin hubungan dengan pembaca dengan menggunakan asumsi mengenai budaya bersama dalam memuat materi yang berada di dalam berita (Fu, 2014). Martin dan White (2005) menjelaskan bahwa *attitude markers* pada dasarnya berfokus pada perasaan yang memuat reaksi terhadap suatu peristiwa, penilaian perilaku, dan evaluasi terhadap sesuatu.

*Attitude markers* merupakan ekspresi pendirian yang berkaitan dengan perasaan penulis berita terhadap suatu informasi atau fakta yang termuat di dalam berita. Dueñas (2010) mengamati bahwa *attitude markers* berfungsi untuk menampilkan sikap yang tepat, menunjukkan penilaian, pandangan, dan pendapat penulis, yang perlu diungkapkan sesuai dengan sistem

nilai masyarakat tertentu sehingga penulis teks media menggambarkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat itu.

#### 4.4.1.1 Afektif

Teks media Detik dan Kompas menggambarkan sikap afektif, yang menunjukkan perasaan positif dan negatif penulis terhadap materi informasi dari teks berita perubahan iklim di Indonesia. Sikap afektif diungkapkan melalui *typical stance item* dengan kategori verba, seperti kata 'diharapkan', 'hebat', 'membiasakan', 'beruntung', dan 'sayangnya'. Kategori leksikal dalam bahasa Indonesia mengelompokkan kata 'bahkan' pada kategori partikel. *Typical stance item* seperti 'penting', 'memang' dan 'luar biasa' berfungsi untuk menekankan pentingnya sebuah informasi yang dipaparkan, sementara *typical stance item* seperti 'sayangnya', 'secara dramatis' dan 'hebat' adalah *typical stance item* yang berkategori leksikal adjektiva digunakan untuk menambah daya tarik persuasif (Hyland, 2010) di dalam teks berita.

“Terumbu karang diperkirakan akan mengalami penurunan secara dramatis secara global bahkan jika pemanasan global dibatasi hingga 1,5 derajat Celcius sesuai dengan Perjanjian Paris.” (Kompas)

“Heri menambahkan potensi tenggelam yang mengancam hampir seluruh pesisir Indonesia, mengakibatkan lebih dari 100 kabupaten/kota di pesisir Indonesia berpotensi tenggelam, namun sayangnya tidak semua warga di pesisir menyadari ancaman itu.” (Detik)

*Typical stance item* dengan frekuensi tinggi seperti 'diharapkan', 'membiasakan', 'beruntung', adalah *typical stance item* berkategori verba. Aspek afektif pada korpus Detik dan Kompas ditunjukkan dengan *typical stance item* yang berbentuk satuan lingual nomina **harapan(nya)** dan **persetujuan**. Aspek afektif kategori verba ditunjukkan dengan kata **diharapkan**, **sayangnya**, dan **terkejut**. Serta

kategori partikel ditunjukkan dengan *typical stance item* **bahkan**.

*Typical stance item* '**persetujuan**' ditemukan sebanyak tujuh kali frekuensi kemunculan di korpus Kompas dan tidak ada *typical stance item* '**persetujuan**' pada korpus Detik. Empat penggunaan dari tujuh *typical stance item* '**persetujuan**' pada baris konkordansi yang berkolokasi dengan nomina merupakan bentuk satuan lingual frasa nomina sehingga makna yang diungkapkan adalah makna dari frasa nomina tersebut.

Kata '**persetujuan**' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna pernyataan setuju (atau pernyataan menyetujui); membenaran (pengesahan, perkenan, dan sebagainya). Pada kolokasi kata persetujuan dalam baris konkordansi, frasa yang dibentuk adalah frasa nomina. Seperti frasa Persetujuan Paris dan Persetujuan Internasional.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penting bermakna utama, pokok, dan sangat berharga. Model analisis fungsi interaksional Hyland menempatkan kata penting sebagai kata-kata khas elemen attitude markers. Tingginya frekuensi *typical stance item* '**penting**' serta berbagai variasi satuan lingual frasa yang dibentuk dapat dimaknai adanya penekanan sikap afektif dan reaksi penulis atas suatu kejadian yang ditunjukkan di dalam teks.

*Typical stance item* '**bahkan**' ditemukan sebanyak 12 kali di korpus Detik dan tidak ditemukan di korpus Kompas. Kata bahkan adalah penghubung bagian kalimat dengan bagian yang lain atau kalimat dengan kalimat lain untuk menyatakan penguatan (KBBI Daring versi V, 2016).

Kata '**bahkan**' adalah kata berkategori partikel yang yang hanya bermakna apabila berkolokasi dengan kata lain sehingga kata bahkan memiliki makna yang bersifat gramatikal. Seperti yang dapat dilihat pada konkordansi

kata ‘bahkan’ berfungsi sebagai penghubung bagian kalimat dengan kalimat lain.

#### 4.4.1.2 Respon

Respon diungkapkan melalui *typical stance item* seperti kata ‘**beruntung**’, dan ‘**memang**’. Kata ‘beruntung’ dalam Kamus kata-kata ini membantu penulis untuk mengungkapkan perasaannya dengan banyak variasi untuk menciptakan ikatan dan mendapatkan persetujuan dari pembaca (Fu dan Hyland, 2014). Seperti dapat dilihat pada kalimat-kalimat berikut:

“Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mengungkapkan, Indonesia termasuk negara yang sangat *beruntung* ketika ancaman perubahan iklim (climate change) di depan mata.” (Kompas)

#### 4.4.1.3 Pandangan dan Sikap

Pandangan dan opini digambarkan dengan satuan lingual kata berkategori nomina yaitu ‘**kepentingan**’ dan ‘**kecenderungan**’, satuan lingual kata berkategori adjektiva ‘**penting(nya)**’, satuan lingual kata berkategori verba ‘**membiasakan**’ dan bentuk satuan lingual frasa ‘**lebih baik**’. Berikut ditampilkan konkordansi dari *typical stance item* yang menyatakan sikap.

*Typical stance item* ‘**penting**’ ditemukan sebanyak sembilan kali di korpus Kompas dan tujuh kali di korpus Detik. Seperti yang tampak pada baris konkordansi di atas, *typical stance item* ‘penting’ dapat berkategori satuan lingual kata adjektiva ataupun satuan lingual frasa. *Typical stance item* ‘**penting**’ berkategori frasa apabila berkolokasi dengan kata lain seperti kata ‘**sangat**’. *Typical stance item* ‘**penting**’ berkolokasi dengan kata ‘sangat’ di sebelah kiri yang membentuk frasa ‘sangat penting’ dan berkategori satuan lingual frasa adjektiva. Demikian pula jika *typical stance item* ‘**penting**’ berkolokasi dengan kelas kata lainnya juga membentuk kategori satuan lingual frasa yang